

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang karena pada dasarnya manusia lahir tanpa mengetahui apa-apa.¹ Pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia sejak lahir sampai meninggal dunia bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berkepribadian tanpa melalui pendidikan. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Menurut Knirk dan Gustapson sebagaimana dikutip Syaiful Sagala, pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pendidik juga mengambil peran dalam peserta didik yakni

¹ M.Hidayat Ginanjar, Nia Kurniawati, “*Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya dengan Peningkatan Akhlak Al Karimah Peserta Didik*”, Edukasi Islami 6, No.12,2017:p 102.

² Husamah, Arina Restian, Rohmad Widodo, “*Pengantar Pendidikan*”, Universitas Muhammadiyah Malang UMM Press (Malang, 2019), p.30

mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku.³

Dalam pendidikan agama Islam terdapat pembelajaran akidah akhlak. Akidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuhkan ke dalam peserta didik, sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif saja, tetapi sekaligus juga mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diaplikasikan ke dalam perilaku.

Tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.⁴

Masa sekolah MTs merupakan siswa siswi yang usianya kisaran 13-15 tahun, dimana usia tersebut termasuk dalam kategori remaja. Remaja sebagai masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa terjadi perubahan fisik yang sangat cepat dan mencapai puncaknya. Terjadi juga ketidak seimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal, mencari identitas diri dan hubungan sosial yang berubah.⁵

³ Muh. Arif, dkk, "*Konsep Dasar Teori Pembelajaran*", (Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2024), p. 15

⁴ Rahmat Sholihin, "*Akidah Akhlak Dalam Prespektif Pembelajaran Di Madrasah*", (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), p.25

⁵ Shilphy A. Octavia, "*Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*", (Yogyakarta: Penerbit Deepublish CV Budi Utama, 2020), pp. 1-2

Di usia remaja rentan memiliki banyak masalah-masalah atau kasus yang mengancam masa depannya. Masalah-masalah atau kasus tersebut misalnya banyaknya tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, perundungan, dan lain sebagainya. Maka dari itu, sekolah maupun orang tua memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan nilai-nilai positif pada diri anak guna membentuk karakter yang baik.

Karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter, maka lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.⁶ Dapat disadari betapa pentingnya peranan pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa seutuhnya.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan, pembelajaran aqidah akhlak mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk karakter siswa seutuhnya, sebab dengan pembelajaran aqidah akhlak ini siswa tidak diarahkan kepada pencapaian kebahagiaan hidup di dunia saja, tetapi juga untuk kebahagiaan di akhirat.⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pembelajaran akidah

⁶ Miswar Saputra, Nanda Saputra, “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD Negeri 1 Sigli”, (STIT Al-Hilal Sigli: Proceeding, 2020), p.320.

⁷ Rohmatun Aulia, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas VIII di MTs Darul A'mal Kota Metro*, Skripsi (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro, 2018),p.3.

akhlak terhadap pembentukan karakter siswa, di mana pengukuran ini dengan mengidentifikasi indikator-indikator yang menjadi bagian variabel sehingga pengukuran tersebut sesuai dengan pengukuran yang bisa dipertanggung jawabkan.

MTs Bahrul Ulum merupakan Sekolah *Boarding School* berbasis pesantren, karena berada di bawah naungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tajinan Malang yang didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan menengah yang bernuansa Islami di sekitar kecamatan Tajinan. MTS Bahrul Ulum Tajinan memiliki Motto “Cerdas, Disiplin, Berakhlakul Karimah”. Yang berfokus pada karakter peserta didik dengan upaya mengembangkan pembelajaran akidah akhlak yang ada. Sekolah ini juga memiliki 8 program unggulan diantaranya yaitu 1. *We Love Qur'an*, 2. Klinik Ubudiyah, 3. *Grow With Character*, 4. *We Are Champions*, 4. *Speaking Practice*, 6. SEHATI (Sejuk, Sehat dan Indah), 7. Pendidikan Wawasan Nusantara, dan 8. *Edupreneurship*. Dengan Visi “Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah yang Unggul dan Rujukan dalam Pendidikan guna menghasilkan Lulusan yang memiliki Kecerdasan, Akhlakul Karimah dan berwawasan Nusantara”. Sekolah ini juga bertekad untuk ikut mencetak generasi islami yang berpegang pada adab, ilmu dan Al-Qur'an dan siap untuk bersaing di masa yang akan datang. Sekolah ini juga telah bekerjasama dalam Program Kloning Bersama SISMA (Sekolah Islam Sabilillah Malang).

MTs Bahrul Ulum Tajinan merupakan salah satu sekolah yang pembelajaran akidah akhlaknya sangat diutamakan dalam upaya membentuk karakter siswanya. Dalam proses kegiatan belajar mengajar KBM guru mengajarkan kepada siswanya untuk menerapkan pelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga

memberikan contoh kepada siswa bagaimana memiliki karakter yang baik, misalnya keluar kelas harus meminta izin terlebih dahulu, mengucapkan salam atau menyapa gurunya ketika bertemu dan masih banyak lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas penulis tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Bahrul Ulum Tajinan-Malang”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter Siswa di Mts Bahrul Ulum Tajinan?
2. Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Bahrul Ulum Tajinan?

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengukur pengaruh pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Bahrul Ulum Tajinan.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Bahrul Ulum Tajinan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia

pendidikan, Khususnya tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di Mts Bahrul Ulum Tajinan Malang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Lembaga

Memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi objektif lembaga mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dan pengembangan karakter peserta didik.

2. Bagi Guru

Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pendidikan akidah akhlak dan pengembangan karakter peserta didik.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiono Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap

rumusan masalah penelitian.⁸

Dalam penelitian hipotesisnya adalah:

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Bahrul Ulum Tajinan Malang

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa di MTs Bahrul Ulum Tajinan Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang ada tidaknya hubungan sebab akibat diantara variabel yang diteliti. Dengan variabel yang diteliti yaitu pengaruh pembelajaran akidah akhlak dan karakter siswa. Tujuan penelitian ini yaitu mengkaji tentang pembelajaran akidah akhlak yang mempengaruhi karakter siswa siswi yang dimana para siswa siswi ini dijadikan objek penelitian.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan dan akan diketahui pula letak persamaan antara penelitian peneliti dengan penelitian penelitian terdahulu. Sehubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas

⁸ Ina Namora Putri Siregar, *PENGARUH REKRUTMEN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWA PADA PT. BUDI RAYA PERKASA*. Jurnal Manajemen Volume 5 Nomor 1 (2019)

maka perlu dikemukakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berikut narasi penelitian relevan yang telah dikumpulkan :

1. Ruhmina Ulfa, dengan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Di MTS Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan.*", hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikansi antara pembelajaran akidah akhlak dengan karakter disiplin mematuhi tata tertib sekolah. Dapat dilihat pada perhitungan dengan menggunakan program SPSS 23 dan rumus *korelasi product moment* bahwa r hitung sebesar 0,604 yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,176. Sehingga, termasuk ke dalam kategori hubungan yang cukup baik di rentang 0,600-0,800. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaan dari penelitian adalah sama meneliti adanya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap karakter siswa dengan perbedaannya adalah variabel dari peneliti ini adalah menekankan variabel disiplin.⁹
2. Mufidatul Khoiriyah, dengan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Ma'arif NU Mantup*". Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Tujuan penelitian ini yaitu: 1.) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di SMK Ma'arif NU Mantup 2.) Membuktikan ada tidaknya pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup. Hasil

⁹ Ruhmina Ulfa, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Di MTS Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

penelitian ini menunjukkan bahwa 1.) Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di SMK Ma'arif NU Mantup adalah tergolong baik. 2.) Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dan pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup adalah ada pengaruh. Hal ini terbukti berdasarkan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment dan selanjutnya diuji dengan tes t yang hasilnya adalah dengan $t_{db} = 46$ pada taraf signifikansi 5% didapatkan t tabel 2,013 dan pada huruf signifikan 1% t tabel = 2,410. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti pengaruh pembelajaran aqidah akhlak. Perbedaannya terletak pada pengkhususannya terhadap religius, metode penelitiannya, letak tempat dan juga jenjang pendidikan.¹⁰

3. Eljan Safitra, dengan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di MTsN 5 Kaur Tahun Ajaran 2019/2020.*" Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisa data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap perilaku siswa kelas IX di MTsN 5 Kaur yang ditunjukkan dari uji anava nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,355 < 0,05$). Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh pembelajaran akidah akhlak. Perbedaannya adalah terletak pada jenjang

¹⁰ Mufidatul Khoiriyah, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa di SMK Ma'arif NU Mantup*, Skripsi (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)

penelitian.¹¹

4. Apriansyah, dengan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa kelas XII MA Al Imaroh Bekasi.*" Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk jenis penelitian lapangan. Temuan hasil penelitian adalah 1. Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlak siswa di MA Al Imaroh yang ditunjukkan dengan harga $r = 0,771$ yang berkategori sedang atau cukup. 2. Besarnya pengaruh pembelajaran Akidah akhlak terhadap pembentukan akhlak 59,4% yang dibuktikan ($R^2 = 0,594$ dan $p = 0,000 < 0,05$). Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti adanya pengaruh akidah akhlak terhadap karakter siswa dan perbedaannya adalah dari peneliti ini menekankan hanya 1 kelas saja yaitu kelas 12.¹²
5. Aldian Amiruddin, dengan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTs Al- Amin Kecamatan Kahu Kab. Bone*". Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *expost facto* dengan desain penelitian paradigma sederhana. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil penelitian pembelajaran akidah akhlak peserta didik kelas VIII berada pada kategori sedang, yaitu 75% sedangkan pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII berada pada kategori sedang yaitu 69,44%. Dari hasil perhitungan

¹¹ Aljan Safitra, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di MTsN 5 Kaur Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020)

¹² Apriansyah Ritonga, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa kelas XII MA Al Imaroh Bekasi*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2019)

di peroleh (t hitung)= 4,537 sementara (t tabel) = 1,688 untuk taraf signifikansi 0,05%. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius peserta didik kelas VIII MTs Al- Amin Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.¹³

Untuk memudahkan peneliti mengambil lima sampel penelitian yang terdahulu dengan membahas masalah-masalah yang hampir sama dalam bentuk tabel. Berikut penulis melampirkan tabel orisinalitas penelitian :

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

NO.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ruhmina Ulfa, 2019, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Karakter Siswa Di MTS Jam'iyatul Khair Tangerang Selatan.	Meneliti adanya pengaruh akidah akhlak terhadap karakter siswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel peneliti terdahulu yang diteliti adalah variabel disiplin. - Variabel peneliti saat ini adalah variabel nilai karakter religius.

¹³ Aldian Amiruddin, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTs Al- Amin Kecamatan Kahu Kab. Bone ", Skripsi (Makassar:UIN Alauddin Makassar,2023)

2.	Mufidatul Khoiriyah, 2018, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa SMK Ma'arif NU Mantup.	Sama”meneliti tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karekter siswa.	Terletak pada pengkhususannya terhadap religius, metode penelitiannya, letak tempat dan juga jenjang pendidikan.
3.	Aljan Safitra, 2020, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas IX di MTsN 5 Kaur.	Meneliti pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa.	Jenjang Penelitian yang dilakukan.
4.	Apriansyah Ritonga, 2019, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Akhlak Siswa kelas XII MA Al Imaroh Bekasi	Meneliti pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa.	-Peneliti terdahulu hanya menekankan 1 kelas saja yaitu kelas XII. -Peneliti saat ini dilakukan terhadap 1 jenjang MTs yaitu kelas VII, VIII, Dan IX.
5.	Aldian Amiruddin, Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTs Al- Amin Kecamatan Kahu Kab. Bone	Sama-sama meneliti tentang pengaruh pembelajaran akidah akhlak.	- Peneliti terdahulu hanya menekankan 1 kelas saja yaitu kelas VIII. - Peneliti saat ini dilakukan terhadap 1 jenjang MTs yaitu kelas VII, VIII, Dan IX.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik

yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati atau diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.¹⁴ Untuk lebih memperjelas mengenai variabel penelitian ini, penulis akan mendefinisikan kembali secara operasional masing-masing variabel dengan tujuan terlihat dengan jelas garis batasnya:

1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut Ruli pembelajaran akidah akhlak merupakan suatu cabang ilmu yang didalamnya mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan syari'at islam yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah SWT dan tata krama dalam pergaulan.¹⁵

Menurut peneliti pembelajaran akidah akhlak adalah mata pelajaran pendidikan agama islam yang salah satu di dalamnya membahas tentang akidah (keyakinan) dan akhlak (perilaku).

2. Pengertian Pembentukan Karakter

Menurut Al-Ghazali pembentukan karakter adalah suatu tindakan atau usaha yang hakikatnya adalah untuk mendidik seseorang agar memiliki budi pekerti yang baik.¹⁶

¹⁴ Rahmawati, "Apa saja Variabel Penelitian dalam Bidang Marketing?", (Kalimantan Timur: Mulawarman University PRESS, 2022), p. 4

¹⁵ Rahmat Hidayat, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII Di MTs Darul A'mal Kota Metro", Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2019

¹⁶ Fatakhul, "Pembentukan Karakter Melalui Nilai-Nilai Edukatif Puasa Ramadhan Menurut Prespektif Al-Ghazali", Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Vol. 3 No. 2 (2022), p. 69

Menurut peneliti pembentukan karakter adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang sehingga memiliki kepribadian dan akhlak yang baik.

STAIMA AL-HIKAM